

MEMAAFKAN 70 KALI 7 KALI

Konteks dari 'Perumpamaan tentang Pengampunan' di **Matius 18:21-35** adalah pertanyaan Petrus tentang memaafkan seorang saudara dan jawaban dari Tuhan Yesus.

Matius 18:21 - *Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: "Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? **Sampai tujuh kali?**"*

'**Tujuh kali?**' Petrus mengusulkan mengampuni seorang saudara yang bertobat sampai **tujuh** kali, saat **tiga** kali adalah batas yang diterima oleh banyak 'rabi' Yahudi pada waktu itu.

Ayat 22 - *Yesus berkata kepadanya: "Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai **tujuh puluh kali tujuh kali**.*

'**Sampai tujuh puluh kali tujuh kali**': Tuhan Yesus menjawab di luar dugaan, berkata bahwa kita memaafkan yang bertobat berkali-kali tanpa batas. **Tanpa batas** tentulah merupakan maksud di balik '**sampai tujuh puluh kali tujuh**';

Untuk menunjang maksud-Nya, Tuhan Yesus meneruskan dengan menceritakan perumpamaan itu kepada **Hamba yang Tidak Berbelas Kasih (Matius 18:23-35)**:

Matius 18:23 - *Sebab hal Kerajaan Sorga seumpama seorang raja yang hendak mengadakan perhitungan dengan **hamba-hambanya**.*

Ayat 24 - *Setelah ia mulai mengadakan perhitungan itu, dihadapkanlah kepadanya seorang yang berhutang sepuluh ribu talenta.*

Ayat 25 - *Tetapi karena orang itu **tidak mampu** melunaskan hutangnya, raja itu memerintahkan supaya ia dijual beserta anak isterinya dan segala miliknya untuk pembayar hutangnya.*

Ayat 26 - *Maka **sujudlah** hamba itu menyembah dia, katanya: Sabarlah dahulu, segala hutangku akan kulunaskan.*

Hamba itu tidak tau apa yang ia katakan. Ia tidak mampu membayar, tapi berpikir dapat kubayar. Begitu juga orang yang berpikir bahwa ia dapat menyelamatkan dirinya dengan kekuatannya sendiri.

Ayat 27 - Lalu tergeraklah hati raja itu oleh belas kasihan akan hamba itu, sehingga ia membebaskannya dan menghapuskan hutangnya.

Begitu juga dengan keselamatan, karena kasih dan belas kasihan Tuhan Yesus, kita diselamatkan.

Efesus 2:4 - Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang dilimpahkan-Nya kepada kita,

Ayat 8 - Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah,

Ayat 9 - itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri.

Matius 18:28 - Tetapi ketika hamba itu keluar, ia bertemu dengan seorang hamba lain yang berhutang seratus dinar kepadanya. Ia **menangkap** dan mencekik **kawannya** itu, katanya: Bayar hutangmu!

Ayat 29 - Maka **sujudlah** kawannya itu dan memohon kepadanya: Sabarlah dahulu, hutangku itu akan kulunaskan.

Ayat 30 - Tetapi ia menolak dan menyerahkan kawannya itu ke dalam penjara sampai dilunaskannya hutangnya.

Ayat 31 - Melihat itu kawan-kawannya yang lain sangat sedih lalu menyampaikan segala yang terjadi kepada tuan mereka.

Ayat 32 - Raja itu menyuruh memanggil orang itu dan berkata kepadanya: Hai hamba yang jahat, **seluruh hutangmu telah kuhapuskan karena engkau memohonkannya kepadaku**.

Ayat 33 - **Bukankah engkau pun harus mengasihani kawanmu seperti aku telah mengasihani engkau?**

Ayat 34 - Maka marahlah tuannya itu dan **menyerahkannya kepada algojo-algojo**, sampai ia melunaskan seluruh hutangnya.

Matius 18:35 - Maka **Bapa-Ku yang di sorga akan berbuat demikian juga terhadap kamu, apabila kamu masing-masing tidak mengampuni saudaramu dengan segenap hatimu.**"

I. Seorang raja menunjukkan belas kasihan kepada hambanya dengan membatalkan hutangnya yang sangat besar – Matius 18:23-27

Belas kasihan raja melampaui permintaan yang sebenarnya

1. Permintaan untuk kesabaran membayar hutang
2. Namun raja bersedia untuk menghapus hutang sepenuhnya!

II. Hamba itu kemudian menolak untuk membatalkan hutang kecil sesama hamba - Matius 18:28-30

Hamba yang tidak berbelas kasihan menolak untuk mengindahkan permintaan yang sama yang dibuat sebelumnya oleh dirinya sendiri.

III. Hasil akhir atas hamba yang kejam ini, raja menjatuhkan hukuman sebelumnya, bahkan menambahkannya! - Matius 18:31-34

Sebelumnya, dia, keluarganya, dan harta miliknya hanya akan dijual, tapi sekarang, dia akan diserahkan kepada 'penyiksa'.

PELAJARAN DARI PERUMPAMAAN:

1. Sebagaimana dinyatakan oleh Yesus sendiri - **Matius 18:35**

"Demikianlah Bapa Surgawi-Ku juga akan melakukan kepadamu jika masing-masing dari kamu, dari hatinya, tidak mengampuni kesalahan saudaranya."

Kegagalan untuk memaafkan seorang saudara akan membawa hukuman yang berat!

2. **"Didorong oleh rasa syukur, orang berdosa yang diampuni harus selalu rindu untuk mengampuni siapa pun yang bersalah kepadanya."**

3. Kita juga dapat menarik beberapa pelajaran tambahan:

A. Kita semua berhutang kepada Tuhan - **Matius 18:23**; lihat **Roma 3:23**

B. Tidak ada yang mampu membayar hutangnya - **Matius 18:25**

C. Tetapi dengan korban pendamaian Kristus, hutang itu dibayar - **Matius 18:27**; lihat **Matius 20:28**

D. Hanya mereka yang mau mengampuni orang lain yang diyakinkan, bahwa mereka benar-benar diampuni - **Matius 18:35**; lihat **Matius 6:14-15**

E. Seharusnya mudah untuk memaafkan orang lain, karena hutang kita kepada Tuhan jauh lebih banyak daripada hutang orang lain kepada kita - **Matius 18:32,33**

Poin penting yang kita pelajari dari perumpamaan ini adalah bahwa kerajaan surga terdiri dari orang-orang yang diampuni dan pengampun, yang telah menerima belas kasihan dan penyayang.

Yakobus 2:13 - *Sebab penghakiman yang tak berbelas kasihan akan berlaku atas orang yang tidak berbelas kasihan. Tetapi belas kasihan akan menang atas penghakiman.*

Memahami pentingnya memaafkan orang lain, bagaimana kita dapat mengembangkan semangat memaafkan?

MENGEMBANGKAN SEMANGAT PENGAMPUN

A. FOKUS PADA PENGAMPUNAN TUHAN TERHADAP KITA.

1. Di sinilah kesalahan hamba yang tidak berbelas kasihan.
2. Beginilah saran Paulus agar kita mengembangkan semangat mengampuni –

Efesus 4:32 - *Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu.*

Kolose 3:13 - *Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian.*

B. IZINKAN TUHAN MEMBANTU KITA UNTUK 'MENGAMPUNI DAN MELUPAKAN'.

Apakah ini mungkin? Dengan rahmat Tuhan, ya!

Teladan Yusuf - **Kejadian 41:51** - *Yusuf memberi nama Manasye kepada anak sulungnya itu, sebab katanya: "Allah telah membuat aku lupa sama sekali kepada kesukaranku dan kepada rumah bapaku."*

Sikap Paulus - **Filipi 3:13** - *Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku,*

Tuhan membantu mereka untuk 'melupakan' hal-hal yang dapat membuat mereka marah.

Bisakah seseorang yang mengatakan 'Saya akan memaafkan tetapi tidak melupakan', benar-benar telah memaafkan?

'Jika saya berkata, 'Ya, saya memaafkan, tetapi saya tidak bisa melupakan,' seolah-olah Tuhan, yang dua kali sehari mencuci semua pasir di semua pantai di seluruh dunia, tidak dapat menghapus ingatan seperti itu dari pikiranku, maka aku tidak tahu apa-apa tentang cinta Kalvari.'" (Amy Karmichael)

KESIMPULAN

1. Ketika kita benar-benar merenungkan kasih, belas kasihan, dan pengampunan yang telah ditunjukkan Tuhan kepada kita dalam Kristus Yesus:

- A. Memang mungkin untuk memaafkan dan melupakan
- B. Setidaknya dalam arti menghilangkannya dari perhatian pikiran kita

2. Dan dari '**Perumpamaan tentang Hamba yang Tidak Berbelas Kasih**':

- A. Kita harus belajar bahwa penting bagi kita untuk melakukannya
- B. Karena warga kerajaan surga harus bercirikan sikap belas kasih dan pengampunan terhadap orang lain.

"Sebab jika kamu mengampuni orang atas pelanggaran mereka, Bapa surgawimu juga akan mengampuni kamu. Tetapi jika kamu tidak mengampuni manusia atas pelanggaran mereka, Bapamu juga tidak akan mengampuni pelanggaranmu." - Tuhan Yesus.

Matius 6:14-15 - *Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahannya.*

Sudahkah kita membiarkan belas kasihan Tuhan meluluhkan hati kita? Sudahkah kita menerima belas kasihan Tuhan ke dalam hidup kita dengan mentaati Yesus Kristus?

Izinkan '**Perumpamaan tentang Hamba yang Tidak Berbelas Kasih**' untuk mengingatkan kita!

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....Khotbah oleh Diaken David Tay..di IFIS....30 Juli 2023

BIBLE STUDY

TENTANG LAHIR BARU (Yohanes 3:1-8)

Yohanes 3:1 - *Adalah seorang Farisi yang bernama Nikodemus, seorang pemimpin agama Yahudi.*

Ayat 2 - *Ia datang pada waktu malam kepada Yesus dan berkata: "Rabi, kami tahu, bahwa Engkau datang sebagai guru yang diutus Allah; sebab tidak ada seorangpun yang dapat mengadakan tanda-tanda yang Engkau adakan itu, jika Allah tidak menyertainya."*

Ayat 3 - *Yesus menjawab, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah."*

Ayat 4 - Kata Nikodemus kepada-Nya: "Bagaimanakah mungkin seorang dilahirkan, kalau ia sudah tua? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi?"

Ayat 5 - Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah."

Ayat 6 - Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh.

Ayat 7 - Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: *Kamu harus dilahirkan kembali.*

Dilahirkan dari air dan Roh itu penting, karena jika tidak lahir baru, tidak dapat masuk Kerajaan Sorga.

Ayat 8 - Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. *Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh.*"

Hal lahir baru menunjuk kepada tiap-tiap orang yang lahir dari Roh, seperti halnya angin bertiup: dengar bunyinya, tetapi tidak tau dari mana dan pergi ke mana. Artinya bukan kita atur sendiri tiupan angin, atau minta angin tiup dari depan atau dari belakang, dengan keras atau dengan lembut. Hal kelahiran baru bukan inisiatif sendiri. Melainkan tanpa sadar Roh Kudus bekerja, lahirkan baru.

Namun hal kelahiran baru bukan kepenuhan Roh Kudus yang terjadi di loteng Yerusalem, di mana Roh Kudus turun atas murid-murid Tuhan Yesus, yang ini berkaitan dengan amanat agung Tuhan Yesus:

Matius 28:18 - Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi."

Ayat 19 - Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,

Ayat 20 - dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Di loteng Yerusalem, Roh Kudus turun atas janji Tuhan Yesus. Tuhan Yesus mengutus untuk menghibur, kuatkan kita di antara

serigala. Dengan kekuatan sendiri tak mungkin bisa, maka Tuhan Yesus utus Roh Kudus menopang sewaktu sendiri, sewaktu dalam bahaya.

Juga waktu di loteng Yerusalem bukan bahasa Roh, tapi bahasa lain, karena banyak orang datang dari negara/daerah lain. Tujuannya supaya mereka semua mengerti Tuhan Yesus telah mati dan telah bangkit. Sama seperti halnya orang-orang dari NTT, Nias, Jawa dll. mengerti Injil, dalam rangka menginjil kepada yang lain setelah kembali ke daerah masing-masing, atau ke seluruh dunia.

Kelahiran baru di **Yohanes 3** tersebut adalah hal pribadi saat masuk Kerajaan Sorga. Tanda kelahiran baru bukan bahasa Roh. Hal kelahiran baru bukan inisiatif sendiri, seperti hal angin bertiup, tak sadar terjadi.

Dengan sadar berkata, 'Tuhan, saya mau percaya.' bukanlah inisiatif sendiri, sebab saya yang dalam keadaan mati rohani, tidak sadar dan tidak bisa berinisiatif. Bagaimana supaya sadar? Kerohanian harus dihidupkan, mata rohani dicelikkan, menangis, 'Saya perlu Tuhan, mau percaya, saya berdosa.'

Jadi step 1: dihidupkan Roh Kudus tanpa sadar. Step 2: Berdoa, 'mau percaya,dst.', bukan inisiatif sendiri, melainkan anugerah Tuhan. Bukan juga karena telah berbuat baik. Saat masih berdosa, Roh Kudus datang kepada kita yang tidak layak menerima.

Sadar demikian halnya, setiap hari bersyukur, berdoa dengan bersyukur, melayani. Jangan pikir saya berbuat baik, persembahkan yang terbaik. Di hadapan Tuhan itu kain kotor.

Seperti seorang bayi dilahirkan, 9 bulan sudah diproses. Roh Kudus proses dulu. Berapa lama proses itu, tiap-tiap orang berbeda. Sampai Roh Kudus bangun, baru mau terima. Jadi percaya itu anugerah Tuhan.

Roh Kudus di loteng, merupakan hadiah bagi gereja. Bahasa Roh adalah buah, adalah karunia. Roh Kudus melahirkan kita baru. Karunia Roh supaya bergiat dalam gereja. Di loteng dalam konteks penginjilan. Untuk dengar khotbah juga harus ada karunia, misalnya karunia tak ngantuk.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya....khotbah oleh Saudara Djohan Tanzil...di IFIS...30 Juli 2023

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

13 Agst	Matius 18:21-35; 21-22
14 Agst	Matius 18:23-25; 25-27; Efesus 2:4,8,9;
15 Agst	Matius 18:28-30; 31-34
16 Agst	Efesus 4:32; Yakobus 2:13; Yesaya 43:25
17 Agst	Kejadian 41:51,52; 50:19
18 Agst	Roma 12:19; Kejadian 50:20,21; Kolose 3:12,13
19 Agst	Matius 18:35

PENGUMUMAN: **MINGGU 20 Agustus 2023**

IBADAH IFiS di:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: 2:15 pm

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>